

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini menggunakan jenis penelitian Yuridis Empiris. Penelitian Yuridis Empiris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi pelaksanaan hukum di masyarakat.²⁴ Sesuai dengan definisi Yuridis Empiris yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan melihat dan mengidentifikasi pemberdayaan pasar lenteng berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Sumenep Nomor 5 Tahun 2013 tentang Perlindungan, Pemberdayaan Pasar Tradisional dan Penataan Pasar Modern.

B. Pendekatan Penelitian

Penulis akan melakukan pendekatan secara yuridis sosiologis. Yuridis sosiologis adalah pendekatan yang digunakan dalam suatu penelitian guna menganalisis dan memberikan jawaban atas efektifitas bekerjanya seluruh struktural hukum yang secara langsung dilaksanakan di masyarakat.²⁵ Pendekatan yuridis sosiologis bertujuan untuk menganalisis dan memberikan jawaban atas efektifitas bekerjanya seluruh struktural hukum yang secara langsung dilaksanakan di masyarakat sesuai dengan pemberdayaan pasar lenteng berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 5 Tahun 2013 tentang Perlindungan, Pemberdayaan Pasar Tradisional dan Penataan Pasar Modern.

²⁴Burhan Ashofa, **Metode Penelitian Hukum**, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm 14

²⁵Bambang Sunggono, **Metode Penelitian Hukum**, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm 73

C. Lokasi Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep sesuai dengan judul penelitian yaitu: **PEMBERDAYAAN PASAR LENTENG KABUPATEN SUMENEP BERDASARKAN PASAL 21 AYAT (5) PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMENEP NO 5 TAHUN 2013 TENTANG PERLINDUNGAN, PEMBERDAYAAN PASAR TRADISIONAL DAN PENATAAN PASAR MODERN**. Alasan memilih lokasi di Kabupaten Sumenep karena di Kabupaten Sumenep masih banyak pasar tradisional yang belum sesuai dengan Peraturan Daerah yang berlaku. Dan ingin memperbaiki infrastruktur dan melakukan pemberdayaan untuk meningkatkan pasar-pasar tradisional yang ada di Kabupaten Sumenep agar tidak kalah dengan pasar modern.

D. Jenis dan Sumber Data

Terdapat beberapa jenis data yang dilakukan oleh penulis dalam menulis penelitian ini, antara lain adalah :

1. Data Primer

Jenis Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa perilaku masyarakat melalui penelitian.²⁶ Data Primer ini penulis dapatkan dari Studi yang dilaksanakan di lokasi penelitian yang mana lokasi penelitian di kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep.

²⁶Soerjono Soekanto, **Pengantar Penelitian Hukum**, UI-Press, Jakarta, 2007, hlm 12

2. Data Skunder

Jenis Data Sekunder, yaitu data berupa dokumen - dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud koran, buku harian, dan komentar-komentar atas putusan pengadilan yang dapat digunakan segera.²⁷ Data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil penelitian data yang diperoleh dari studi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep sesuai dengan pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Malang No 5 Tahun 2013 Tentang Perlindungan, Pemberdayaan Pasar Tradisional Dan Penataan Pasar Modern.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer ini di peroleh dengan wawancara dan observasi (pengamatan). Teknik Wawancara adalah teknik yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data berupa cerita rinci dan keterangan dari responden, seperti pengetahuan, pengalaman, dan pendapat.²⁸ Observasi dilakukan dengan turun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sebagai pendukung dari data primer. Bisa diperoleh dengan Studi dokumen dan bahan pustaka dilakukan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep, Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya,

²⁷Ibid

²⁸Hamidi, **Metode Penelitian dan Teori Komunikasi**, UMM Press, Malang, 2010, hlm

dan Pusat Dokumentasi dan Informasi Hukum Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang.

F. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan atau semua unit analisis yang diteliti yang memiliki kriteria tertentu.²⁹ Populasi penulis ini melakukan penelitian ini pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti yang merupakan perwakilan dari populasi tersebut.³⁰ Sampel dari penelitian ini adalah data-data berupa hasil wawancara, dokumen, dan berkas yang didapatkan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep.

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan atau pertimbangan. Sampel yang dimaksud adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi dalam memilih unsur-unsur dari sampel sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti.³¹ Untuk itu penulis melakukan wawancara pada pejabat yang berwenang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep terkait dengan pemberdayaan pasar lenteng berdasarkan pasal 21 ayat (5) Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep no 5 tahun 2013 tentang Perlindungan, Pemberdayaan Pasar Tradisional dan Penataan Pasar Modern.

Responden adalah orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian. Adapun yang menjadi Responden dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua, yaitu responden dari pejabat Disperindag Kabupaten Sumenep dan masyarakat atau pedagang di pasar Lenteng.

²⁹Hamidi, Op.Cit, hlm 5

³⁰Hamidi, Loc.Cit

³¹Soerjono Soekanto, Op.Cit, hlm 196

Adapun responden dari pejabat Disperindag Kabupaten Sumenep sebagai berikut:

1. Bapak As'ari, selaku Kasubag Tata Usaha UPT Pasar Kecamatan Kabupaten Sumenep
2. Bapak Purnomo Subagyo, selaku Kepala UPT Pasar Kecamatan Kabupaten Sumenep
3. Bapak Agwan Aguswanda, Pejabat Disperindag Kabupaten Sumenep
4. Bapak Abd. Karim, Kasi Pengelolaan Pasar Daerah Kabupaten Sumenep
5. Bapak Agus Wahyudi, Kasi Perdagangan dalam Negeri dan Luar Negeri Kabupaten Sumenep

Sedangkan responden dari masyarakat atau pedagang di Pasar Lenteng sebagai berikut:

1. Bapak Misrawi, Kepala Pasar Lenteng
2. Bapak H. Sinal, Pedagang Peralatan Rumah Tangga di pasar Lenteng
3. Ibu Kusinia, Pedagang Daging di Pasar Lenteng
4. Ibu Mami, Pedagag Rempah di Pasar Lenteng
5. Bapak Makmun, Pedagang buah di pasar Lenteng
6. Bapak H. Abdul Kadir, Pedagang Daging Sapi di Pasar Lenteng
7. Ibu Amania, Pedagang Daging Sapi di Pasar Lenteng
8. Bapak Armo, Pedagang Daging Sapi di Pasar Lenteng

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebagai tindak lanjut dari proses pengolahan data merupakan kerja seseorang peneliti yang memerlukan ketelitian, dan pencurahan

daya pikir yang optimal.³² Metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara penelitian yang menghasilkan data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis maupun lisan, serta perilaku responden yang nyata, yang diteliti dan dipelajari secara utuh dan mendalam.³³ Mengetahui data yang diperoleh yaitu dari survey Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifikasi yang lebih substantif dari suatu konsep. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variable yang sudah di definisikan konsepnya.

1. Pemberdayaan adalah sebuah proses memberdayakan atau lebih tepatnya memberdayakan pengembangan sumber daya manusia untuk mengali potensi dari manusia yang bersangkutan untuk menghasilkan sesuatu.
2. Pasar tradisional merupakan sebuah tempat berkumpulnya para penjual dengan pembeli dan biasanya pemerintah daerah ikut andil dalam mengelola serta membangun sarana dan prasarannya. Selain pemerintah daerah, pasar tradisional bisa juga di bangun dan dikelola oleh pihak swasta, BUMN, BUMD atau kerja sama mereka dengan mendirikan tempat usaha yang bentuknya sangat bermacam-macam dengan skala kecil yang bisa berbentuk pertokoan,

³²Supratman, **Metode Penelitian Hukum**, Alvabeta, Malang, 2012, hlm 140

³³Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, **Metodologi Penelitian**, Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm 250

kios-kios, los, dan ada juga yang memakai tenda yang dikelola pedagang kecil dengan modal yang relatif kecil dan menengah..

3. Pasar modern adalah sebuah pasar dengan model perdagangan yang terorganisir yang bentuknya berupa Pusat Perbelanjaan, seperti *Mall, Plaza, dan Shopping Centre* serta sejenisnya
4. Penataan adalah segala upaya yang dilakukan untuk mengatur dan menata atau mengelola sesuatu.

I. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dari adanya penelitian, serta manfaat penelitian pada waktu yang akan datang.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi tinjauan umum yang di dalamnya terdapat sub pokok bahasan yang mengkaji, membahas dan memuat argumentasi ilmiah, teori atau doktrin mengenai tinjauan umum tentang pemberdayaan pasar lenteng menurut Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 5 Tahun 2013 pasal 21 ayat (5) tentang perlindungan, pemberdayaan pasar tradisional dan penataan pasar modern.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III berisi mengenai jenis penelitian, metode pendekatan, lokasi penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan definisi operasional.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab IV berisi mengenai pembahasan terhadap fokus kajian skripsi yang membahas terkait dengan pemberdayaan pasar lenteng menurut Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 5 Tahun 2013 pasal 21 ayat (5) tentang perlindungan, pemberdayaan pasar tradisional dan penataan pasar modern dalam Perspektif Hukum Administrasi Negara (Studi Di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep), sehingga ditemukan faktor pendukung, penghambat serta solusinya terkait penerapan tanggal batas waktu tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab V berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah ditulis oleh penulis tentang pemberdayaan pasar lenteng menurut Peraturan Daerah Sumenep Nomor 5 Tahun 2013 pasal 21 ayat (5) tentang perlindungan, pemberdayaan pasar tradisional dan penataan pasar tradisional dalam Perspektif Hukum Administrasi Negara dan juga saran-saran yang dikemukakan oleh penulis, pejabat terkait, hingga instansi terkait agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk seluruh kalangan masyarakat.